

## **Analisis Peran Pemuda Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Destinasi Wisata (Studi kasus di Desa Serang Kecamatan Pangungrejo Kabupaten Blitar)**

Dwi Analta Alfiani<sup>(1)</sup>, M. Mas'ud Said<sup>(2)</sup>, Rini Rahayu Kurniati<sup>(3)</sup>

Universitas Islam Malang  
Jl. Mayjen Haryono No.193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Malang

Email: <sup>1</sup>[dwianalta21@gmail.com](mailto:dwianalta21@gmail.com), <sup>2</sup>[masud.said@unisma.ac.id](mailto:masud.said@unisma.ac.id),  
<sup>3</sup>[rinirahayu.kurniati@yahoo.co.id](mailto:rinirahayu.kurniati@yahoo.co.id)

---

### **Tersedia Online di**

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

---

### **Sejarah Artikel**

Diterima 11 Mei 2023  
Direvisi 24 Februari 2024  
Disetujui 20 April 2024  
Dipublikasikan 31 Agustus 2024

---

### **Keywords:**

*Empowerment, Role, Youth*

---

### **Kata Kunci:**

*Pemberdayaan, Peran, Pemuda*

---

### **Corresponding Author:**

Name:  
Dwi Analta Alfiani  
Email:  
[dwianalta21@gmail.com](mailto:dwianalta21@gmail.com)

***Abstract:** Blitar Regency has good potential in the fields of tourism and MSMEs, if managed properly it can improve community welfare. However, youth in Blitar Regency have not been able to fully develop this potential, due to several inhibiting factors, so they do not actively participate in managing regional potential, and many prefer to work outside the region. Through a descriptive qualitative approach, the author analyzes the diversity of youth characters in Blitar Regency, focusing on the role of youth in managing and developing regional potential through tourist destinations and MSMEs. Data collection uses Interview, Observation, and Documentation methods. The data will be analyzed using the Miles Huberman model. The validity of the data is tested through a credibility test using triangulation (technique, source, and time), as well as a transferability test to show the degree of accuracy so that it can be applied by the region to form the character of youth who are enthusiastic in managing the potential of the region. There are five roles of youth in community empowerment through the tourism sector and MSMEs that can be applied in Blitar Regency. Empowerment through youth requires local government participation to support and facilitate the active movements of youth in developing regional potential, besides that youth must dare to be the pioneers of renewal.*

**Abstrak:** Kabupaten Blitar memiliki potensi yang baik di bidang pariwisata dan UMKM, jika dikelola dengan tepat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun pemuda di Kabupaten Blitar belum sepenuhnya mampu mengembangkan potensi tersebut, dikarenakan beberapa faktor penghambat, sehingga kurang berpartisipasi aktif dalam mengelola potensi daerah, dan banyak yang lebih memilih untuk bekerja diluar daerah. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penulis menganalisis keberagaman karakter pemuda di Kabupaten Blitar, dengan fokus permasalahan pada peran pemuda dalam mengelola dan

mengembangkan potensi daerah melalui destinasi wisata dan UMKM. Pengumpulan data menggunakan metode Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Data akan dianalisis menggunakan model Miles Huberman. Keabsahan data diuji melalui uji kredibilitas menggunakan triangulasi (Teknik, sumber, dan waktu), serta uji transferabilitas untuk menunjukkan derajat ketepatan sehingga dapat diterapkan oleh daerah untuk membentuk karakter pemuda yang semangat dalam mengelola potensi daerah. Terdapat lima peran pemuda dalam pemberdayaan masyarakat melalui sektor pariwisata dan UMKM yang dapat

diterapkan di Kabupaten Blitar. Pemberdayaan melalui pemuda memerlukan partisipasi pemerintah daerah untuk mendukung dan memfasilitasi gerak aktif pemuda dalam mengembangkan potensi daerah, selain itu pemuda harus berani menjadi pelopor pembaharuan.

## **PENDAHULUAN**

Pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dengan memanfaatkan potensi daerah dan berpegang pada kebijakan serta program yang berlaku. Masyarakat berperan dalam mengambil keputusan, serta melaksanakan program-program yang telah disetujui oleh organisasi masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat sangatlah penting, karena masyarakat di setiap daerah atau wilayah, bahkan setiap negara mempunyai kesejahteraan yang sama. Pada umumnya masyarakat dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi mempunyai kemandirian yang hakiki melalui pemenuhan penghidupan dalam rangka menjalani kehidupannya. Mereka tidak bergantung pada pihak lain dalam memenuhi kehidupannya (Maryani dan Ruth, 2019).

Pemuda merupakan kelompok sosial di antara populasi umum yang peduli dengan regenerasi populasi dalam kehidupan sehari-hari. Pemuda juga berperan sebagai sumber transformasi. Selain memiliki ide atau kebutuhan yang harus dikembangkan, orang-orang ini juga mampu bertindak sebagai pemimpin bangsa dan negara saat ini (Suhendrik dan Ritha, 2016).

Pemuda menjadi agen perubahan berfokus dalam kehidupan sehari-hari manusia karena betapa tidak menentunya keberadaan dunia saat ini. Pemuda adalah istilah bagi manusia masa kini yang membangun sesuatu, baik sekarang maupun dahulu kala. Karakteristik orang yang konsisten optimis juga akan memberikan energi positif. Oleh karena itu, pemuda menjadi subjek yang mempunyai dampak penting terhadap pemberdayaan masyarakat. Dengan kekuatan inovasi dan kreativitasnya mampu menciptakan hal-hal baru yang bermanfaat bagi masyarakat, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pembangunan ekonomi sektor Pariwisata dan UMKM.

Dalam penelitian Liya Fityani (2018), dengan Judul Analisis Partisipasi Pemuda Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Memastikan partisipasi pemerintah daerah terlihat pada setiap kelompok populasi pelajar. Mengungkapkan pemuda terlihat berpartisipasi disetiap kelompok populasi umum. Dalam kelompok populasi umum yang disebutkan di atas, peserta berpartisipasi dalam diskusi kelompok, kegiatan kelompok, turut dalam pengambilan keputusan, dan mengembangkan hasil proyek konstruksi. Setiap faktor yang menghambat partisipasi individu adalah sikap, dorongan, dan ketidakmampuan untuk menjadi sukarelawan; tidak ada undang-undang pemuda tertentu; belum banyak koordinasi antara pemerintah desa, kelompok masyarakat, dan pemuda dan efek negatif dari globalisasi.

Jumlah penduduk Kabupaten Blitar menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar di tahun 2021 sejumlah 1.231 juta jiwa, tingkat pengangguran terbuka mencapai 3,66%, dimana dari data ini lebih didominasi oleh pemuda. Kondisi pemuda di Kabupaten Blitar sebagian besar mengalami krisis mental, terjebak dalam kehidupan serba instan, hedonis, dan anti sosial. Pemuda di Kabupaten Blitar sebagian besar menghabiskan waktunya dengan bekerja sebagai karyawan di luar daerah, setelah menyelesaikan pendidikannya mereka mencari pekerjaan di luar daerah, selain itu sebagian besar pemuda di kabupaten Blitar juga masih banyak yang kurang berkontribusi aktif terhadap daerah. Sedangkan melihat dari potensi lokal kabupaten Blitar banyak memberikan manfaat terhadap masyarakat dari berbagai sektor yang dapat dikembangkan untuk keberlangsungan ekonomi daerah. Hal tersebut belum mampu dimanfaatkan oleh pemuda di Kabupaten Blitar. Berdasarkan data hasil SAKERNAS Kabupaten Blitar 2021 tercatat angka penduduk Kabupaten Blitar yang belum memiliki pekerjaan 24.072, dimana pemuda menjadi bagian dari data tersebut. Ditahun 2019 ke 2020 jumlah pengangguran meningkat dan di tahun 2021 angkanya menurun namun tidak sebanding dengan peningkatan angka di 2019 ke 2020 (BPS Kabupaten Blitar, 2022).

Meski sebagian besar generasi muda di Kabupaten Blitar terbuai dalam zona nyaman, namun tidak sedikit generasi muda di Kabupaten Blitar yang terlibat aktif dalam mengembangkan potensi lokal atau daerah di bidang pariwisata dan UMKM. Sebagai contoh, Pemuda Desa Serang mampu menorehkan prestasi di dunia pariwisata, yakni masuk dalam nominasi 50 tempat wisata terbaik Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021 yang merupakan bagian dari program Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenkraf/Baparekraf) yang dilaksanakan pada Mei - Desember 2021. Dan mampu meraih juara 1 kategori toilet terbaik (Kemenkraf, 2021).

Pengembangan potensi pariwisata dapat mendukung pengembangan UMKM daerah dan dapat mendorong pendapatan daerah atau pembangunan ekonomi daerah. Oleh karena itu, peran serta pemuda dalam proses pembangunan dan pembaharuan sangat dibutuhkan. Pada bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dominan dalam kegiatan ekonomi penduduk dengan proporsi sekitar 99,25%.

Partisipasi pemuda dalam pengembangan destinasi pariwisata dan UMKM dapat dilihat dari keaktifannya dalam mengelola usaha kecil melalui kelompok kerja (POKJA) masing-masing peluang, serta dengan prestasi yang telah diraihinya di bidang pariwisata. Pemerintah desa dapat memperkenalkan potensi daerah melalui ajang kompetisi tingkat nasional. Selain itu, juga berupaya memberdayakan masyarakat di bidang UMKM dan Pariwisata, melalui pengembangan inovasi dan bekerja sama dengan kelompok pemuda.

Perlunya pemuda berperan aktif dalam pembangunan daerah melalui pemberdayaan masyarakat, dengan mengelola potensi lokal melalui destinasi pariwisata untuk mengembangkan UMKM sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian warga dan menciptakan lapangan pekerjaan dengan mengembangkan kreativitas dan inovasinya. Oleh karena itu, artikel ini akan terus mengupas peran pemuda dalam pemberdayaan UMKM berbasis destinasi pariwisata, dan akan mengupas bagaimana peran pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi UMKM berbasis pariwisata.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, mengutip dari Sugiyono (2018:09) dan Priyono (2012), pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis keberagaman karakter pemuda di Kabupaten Blitar yang tidak dapat diukur oleh angka dan akan dikaji secara empirik, dengan fokus permasalahan pada partisipasi pemuda dalam mengelola dan mengembangkan potensi daerah, serta kendala yang dihadapi pemuda dalam melaksanakan pemberdayaan melalui destinasi wisata dan UMKM. Pengumpulan data primer dan sekunder menggunakan metode Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Miles Huberman, yaitu:

1. Reduksi data atau merangkum data, yaitu pengumpulan data mengenai hal-hal pokok seperti potensi wisata dan UMKM di Desa Serang serta menggali informasi tentang kelompok pemuda untuk memahami partisipasi pemuda setempat dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.
2. Penyajian data yaitu menampilkan data yang dilakukan berupa uraian singkat potensi wisata dan UMKM Desa Serang Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar, uraian singkat kegiatan pembangunan dan partisipasi pemuda dalam pemberdayaan, data disajikan dengan menggunakan teks naratif.
3. Verifikasi dan kesimpulan, penarikan kesimpulan penelitian ini yaitu analisis potensi wisata dan UMKM lokal yang dikembangkan pemuda Desa Serang melalui pemberdayaan. Penulis mengumpulkan data yang valid, sehingga kesimpulan yang diambil akan menjadi kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian penulis dapat menemukan jawaban mengenai partisipasi atau peran pemuda dalam pemberdayaan masyarakat dengan memperkenalkan potensi lokal melalui destinasi wisata dan UMKM Kabupaten Blitar.

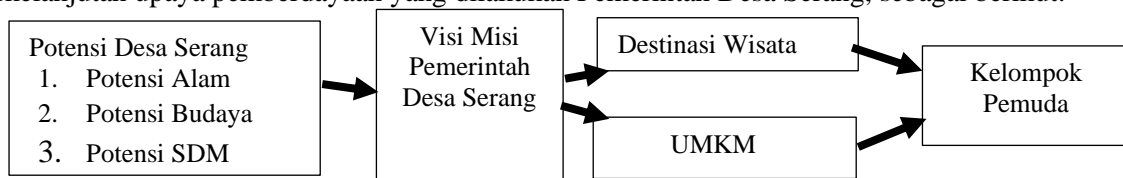
Keabsahan data diuji melalui uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi (teknis, sumber, dan waktu) dan menggunakan bahan referensi. Dengan menggunakan model data global, data akan disajikan dalam bentuk deskriptif berdasarkan data faktual di lapangan untuk menggambarkan peran pemuda Kabupaten dalam memberdayakan dan mengembangkan UMKM dan destinasi wisata lokal. Selain itu, keabsahan data diuji melalui uji transferabilitas untuk menunjukkan derajat ketepatan sehingga dapat diterapkan oleh daerah untuk membentuk karakter pemuda yang bersemangat dalam mengelola potensi daerah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Destinasi Wisata dan UMKM Oleh Pemerintah Desa Serang

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dari setiap organisasi pemerintahan termasuk pemerintahan Desa Serang. Dengan berusaha semaksimal mungkin dan memanfaatkan potensi yang ada di daerahnya masing-masing, setiap pemerintah daerah mempunyai kebijakan dan cara yang berbeda-beda dalam mencapai kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Desa Serang melakukan pendampingan kepada masyarakat khususnya kepada Pemuda Desa Serang. Mengingat misi Pemerintahan Desa Serang untuk mewujudkan pembangunan ekonomi masyarakat yang berdaya saing dan berkelanjutan dengan mengembangkan desa wisata, ekonomi kreatif, pertanian dan perikanan kelautan. Melalui misi berkelanjutan upaya pemberdayaan yang dilakukan Pemerintah Desa Serang, sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Skema Mengembangkan Potensi Pariwisata Desa

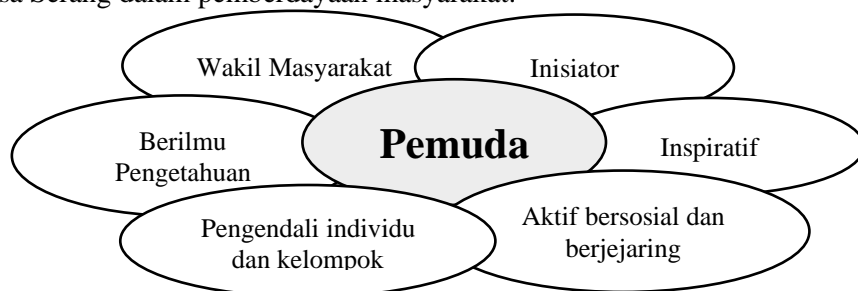
Pemerintah Daerah Desa Serang telah melakukan upaya untuk melakukan pemberdayaan pemuda daerah dengan memberikan ruang bebas untuk mengekspresikan kreatifitas mereka dan mengembangkannya. Dengan memberikan fasilitas kepada masyarakat, Kepala Desa Serang Bapak Dwi Handoko berharap dengan adanya dukungan pemerintah desa, pemuda setempat mampu bersinergi dan ikut serta dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Melalui pengembangan di sektor Pariwisata dan UMKM, pemerintah daerah akan memberikan pendampingan kepada masyarakat untuk mengelola potensi lokal.

Pemberdayaan Masyarakat sebagai upaya yang disengaja bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat lokal melalui kegiatan kolektif dan jaringan ketika mereka memiliki kemampuan dan kemandirian ekonomi, ekologi dan sosial. Dalam rangka pengembangan potensi wisata dan UMKM di Desa Serang, Pemdes mengembangkan organisasi dan kelembagaan desa seperti Pokja, Pokdarwis, Karang Taruna dan BUMDES sebagai sarana utama pengelolaannya, sehingga masyarakat mampu secara mandiri mengelola potensi Desa tersebut terutama di bidang pariwisata dan UMKM. Namun kendala yang dihadapi pemerintah daerah adalah akses transportasi yang jauh dari jantung kota, sehingga tidak sedikit pemuda yang enggan ikut serta mengembangkan potensi desa.

### Analisis Peran Pemuda dalam Pemberdayaan di Desa Serang

Selain memiliki potensi sumber daya alam, Desa Serang memiliki potensi sumber daya manusia. Dikutip dari data yang dihimpun pada tahun 2019, usia produktif menduduki angka terbanyak ditemukan di Desa Serang. Hal ini merupakan peluang yang sangat baik bagi Desa Serang untuk mengembangkan potensi daerah dengan memberdayakan pemuda-pemudi desa. Pemuda sebagai *agen of change* yang mempunyai gagasan atau konsep dan mempunyai pengaruh terhadap regenerasi dalam kehidupan masyarakat. Di Desa Serang, pemuda diberdayakan melalui

berbagai kegiatan dan kelompok kerja. Sebagian besar pemuda berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah, dengan melibatkan diri dalam organisasi dan lembaga yang difasilitasi oleh pemerintah desa. Dengan daya kreatifnya, mereka bisa memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan potensi daerah. Berdasarkan temuan penelitian yang disampaikan, berikut peran pemuda Desa Serang dalam pemberdayaan masyarakat.



Gambar. 2. Peran Pemuda Berdasarkan Temuan di Desa Serang

Kehidupan masyarakat tidak akan lepas dari pemuda, dimana pemuda merupakan bagian dari masyarakat, dan Indonesia akan mengalami bonus demografi. Berdasarkan penelitian di Desa Serang, ditemukan peran pemuda dalam pemberdayaan masyarakat dengan mengelola potensi daerah, yaitu: 1) Sebagai inisiator, yaitu sebagai teladan atau pionir yang baik bagi masyarakat; 2) Seorang yang berilmu dan berpengetahuan. Pemuda mempunyai daya tangkap, serta kemampuan berpikir yang baik, oleh karena itu salah satu peran pemuda yaitu dengan berilmu dan berpengetahuan untuk memberikan wawasan baru kepada masyarakat; 3) Generasi yang inspiratif, dimana mereka mempunyai inspirasi untuk menciptakan inovasi guna mengelola dan mengembangkan potensi daerah; 4) Sebagai pemuda mereka berperan dalam pengendalian diri pemuda sendiri dan kelompok. Sebagai pemuda yang mempunyai wawasan dan pengetahuan, mereka akan memberikan contoh positif bagi diri mereka sendiri dan kelompoknya. Oleh karena itu, pemuda turut berperan dalam pengendalian diri agar tidak terjerumus ke dalam zona nyaman dan mampu menghadapi tantangan era globalisasi dengan mengambil tantangan yang ada; 5) Untuk dapat mengelola potensi daerah dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, pimpinan daerah berperan aktif dalam pembelajaran sosial dan berjejaring. Dengan kemampuan generasi muda dalam belajar sosial dan berjejaring maka akan tercipta gotong royong yang positif untuk menawarkan produk-produk potensi daerah; 6) Pemuda sebagai wakil masyarakat. Dengan sifatnya yang enerjik dan inovatif, pemuda merupakan wakil masyarakat dalam melaksanakan program pemerintah, lembaga atau instansi untuk mengimplementasikan produk-produk potensi daerah.

Dengan peran pemuda tersebut maka pemberdayaan yang dilakukan oleh pemuda di Desa Serang dibuktikan dengan keaktifan pemuda dalam mengorganisir diri secara berkelompok, serta menciptakan inovasi-inovasi baru sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masyarakat Desa Serang. Pemberdayaan masyarakat pada akhirnya bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat.

Pemuda di Desa Serang Kabupaten Blitar mengadakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat dimana kegiatan mereka juga dibantu oleh pemerintah desa setempat. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan pemuda di Desa Srang melakukan pemberdayaan dengan aktif berpartisipasi kegiatan warga, mengembangkan daya inovatif dengan mengembangkan potensi daerah sehingga dapat dikenal secara nasional. Partisipasi pemuda terlihat di setiap kelompok populasi umum. Dalam kelompok populasi umum yang disebutkan, peserta berpartisipasi dalam diskusi kelompok, kegiatan kelompok, pengambilan keputusan, dan turut serta dalam memanfaatkan hasil pembangunan. Pemuda Desa Serang berpartisipasi aktif dalam kelembagaan yang ada, sebagian besar pemuda masuk ke dalam struktural kelembagaan dan organisasi. Pemuda Desa Serang mampu memajukan jalannya kelembagaan atau organisasi dan dapat maksimal dalam mengelola



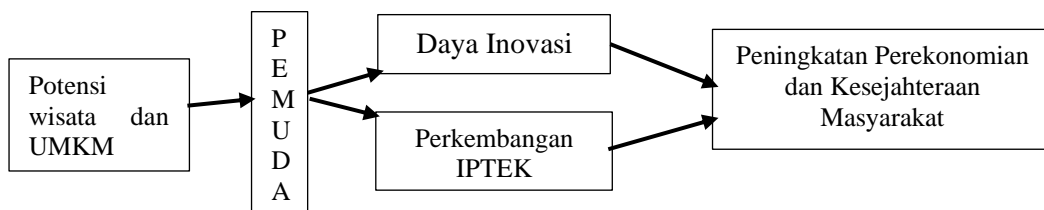
potensi daerah baik dalam hal pengembangan maupun pemeliharaan. Selain itu pemuda Desa Serang yang aktif dalam kelembagaan atau organisasi mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

Terlibatnya pemuda dalam aktifitas kelembagaan dan aktif berorganisasi memperkuat teori dari Sutrisno (2020), yang menyampaikan generasi muda bisa melahirkan banyak inspirasi untuk mengatasi berbagai kondisi dan permasalahan yang ada, terutama dalam hal pembangunan daerah yang lebih maju. Oleh karena itu, generasi muda sebagai kaum yang mendominasi populasi terbanyak saat ini harus mengambil peran sentral sebagai inisiator yang berada di barisan terdepan untuk kemajuan daerah. Sudah saatnya generasi muda menempatkan diri sebagai agen dalam melakukan perubahan.

Pemuda Desa Serang di dukung oleh pemerintah desa mengembangkan inovasi mereka dalam berbagai bentuk kegiatan dan pendampingan terhadap masyarakat desa menemukan solusi dari masalah yang dihadapi masyarakat dibidang usaha dan wisata. Tidak sedikit dari mereka yang menjadi pelaku usaha serta sebagai pelopor dalam mengembangkan potensi daerah untuk kesejahteraan masyarakat.

### Peran Pemuda dalam Pengembangan Destinasi Wisata dan UMKM Desa Serang

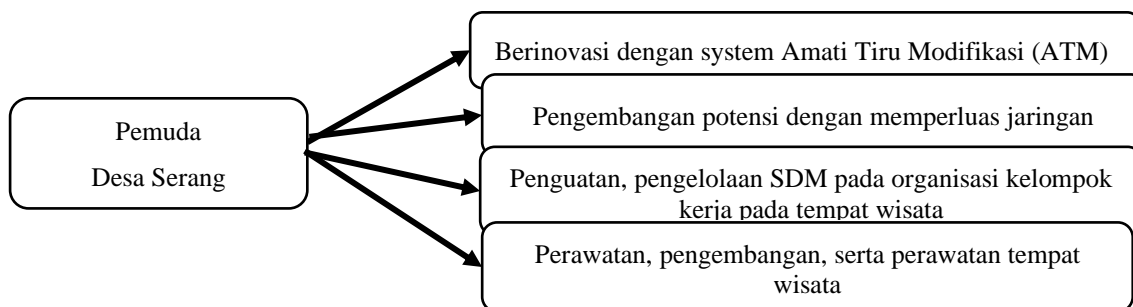
Sektor pariwisata dan UMKM merupakan 2 sektor yang saling bergantung jika sumber daya manusianya dapat mengelolanya dengan baik. Pariwisata menjadi industry kompleks yang melibatkan industry lain dan berbagai profesi yang membawa pengaruh terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan sektor pariwisata dapat memicu terciptanya sektor usaha kecil dan menengah khususnya industri kecil kreatif yang akan memasok kebutuhan barang dan jasa pelayanan yang luas dan beragam. Selain itu melalui sektor pariwisata dapat memperkenalkan budaya serta potensi daerah. Mengembangkan wisata dan UMKM dengan adanya potensi daerah dapat dijalankan melalui alur sebagai berikut:



Gambar 3. Skema Alur Peran Pemuda dalam mengembangkan potensi desa

### Pariwisata

Bergerak dibidang pariwisata membutuhkan kreatifitas yang tinggi, oleh Karena itu pemerintah Desa Serang memupuk semangat warga terutama pemuda untuk mampu mengelola potensi dan peluang yang ada guna kemasahatan bersama. Disinilah peran pemuda dibutuhkan sebagai generasi penerus yang memiliki semangat serta kemampuan berkreasi tinggi. Partisipasi pemuda sangat dibutuhkan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan menarik. Peran pemuda Desa Serang dalam mengembangkan potensi pariwisata, sebagai berikut:



Gambar 4. Peran Pemuda Desa Serang pada bidang Pariwisata

Didukung oleh visi misi pemerintah desa, melalui sektor destinasi wisata, pemuda menjadi pelopor untuk peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui langkah pemberdayaan. Salah satu upaya pemuda Desa Serang untuk pengembangan destinasi wisata bekerjasama dengan pemerintah desa, dan dinas pariwisata Kabupaten Bitar. Selain itu, mengadakan berbagai kegiatan di tempat wisata dengan tujuan menarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Serang. Para pemuda Desa Serang berinovasi menggunakan sistem ATM (Amati Tiru Modifikasi) dari konsep tempat wisata daerah lain namun tetap menampilkan kultur budaya daerah dan memanfaatkan potensi daerah.

Dari system ATM tersebut pemuda Desa Serang memiliki ide dan gagasan untuk mengembangkan potensi wisata di Desa Serang dan menghasilkan sebuah karya atau produk wisata yang bisa ditawarkan kepada wisatawan, dan bisa digunakan sebagai bahan untuk memperluas jaringan dengan aktif berkomunikasi pada pemerintah, Lembaga atau instansi daerah hingga nasional dan international.

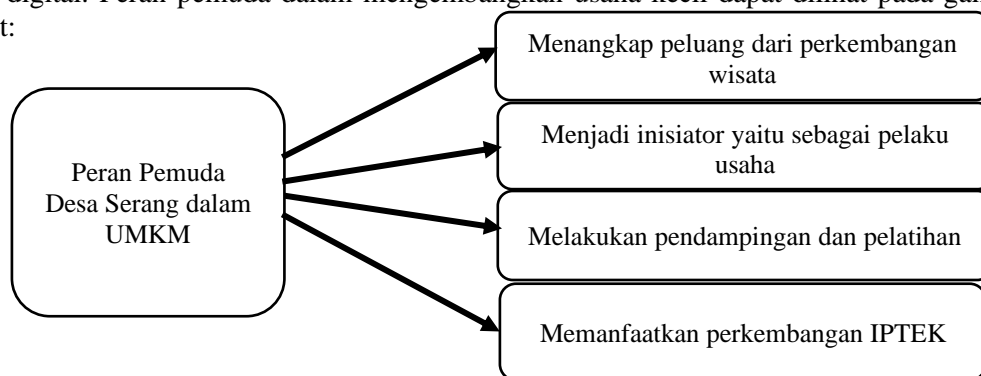
Untuk menciptakan wisata yang menarik tentu pemuda berperan dalam memperkuat kualitas sumberdaya manusia untuk memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan, sehingga mereka betah untuk berkunjung. Selain itu pemuda juga berperan dalam merawat dan menjaga kelestarian dari tempat wisata.

### Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM)

Desa Serang yang memiliki banyak peluang untuk mengembangkan usaha kecil dengan memanfaatkan potensi daerah. Di dukung oleh partisipasi pemuda di Desa Serang yang mampu membawa dampak positif di masyarakat. Daya inovasi yang selalu memberikan suatu yang baru dengan mengelola potensi daerah yang beragam.

Sebagian Pemuda Desa Serang dengan kemampuannya mengikuti perkembangan teknologi mampu menangkap peluang, dengan melakukan pendampingan terhadap pengolahan produk dan pemasaran produk melalui digital dengan memanfaatkan media atau web pemerintah Desa Serang. Beberapa pemuda di Desa Serang juga menjadi pelaku usaha, hal itu menunjukkan ketangkasan pemuda dalam mengambil peluang sehingga mereka mampu menjadi pelopor bagi sebagian besar pemuda.

Dengan kemampuan pemuda dalam mengikuti perkembangan zaman dan mempelajari ilmu pengetahuan baru, peran pemuda sangat dibutuhkan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan usaha kecil seperti pelatihan, pendampingan, dan pemasaran melalui media digital. Peran pemuda dalam mengembangkan usaha kecil dapat dilihat pada gambar 5 berikut:



Gambar. 5. Peran Pemuda dalam pengembangan UMKM

### Analisis Faktor Penghambat Peran Pemuda dalam Pengembangan Destinasi Wisata dan UMKM Desa Serang

Kendala yang dihadapi oleh beberapa pemuda pada umumnya sangat kompleks, namun dari observasi peneliti sedikit berbeda dengan hasil penelitian Liya Fityani, dimana beberapa

pemuda Desa Serang kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan dan kelembagaan. Namun Sebagian pemuda Desa Serang mampu berkordinasi baik dengan kelompok atau kelembagaan desa dan pemerintah desa. Yang menjadi faktor penghambat dari masyarakat desa serang khususnya pemuda yaitu pemikiran yang pragmatis, keinginan serba instan karena pengaruh globalisasi. Hal tersebut menghambat perkembangan potensi dela karena tidak ada kerjasama yang baik antar individu.

Rachmawan Budiarto dkk (2015) juga mengungkapkan UMKM belum mampu sepenuhnya mengantisipasi tantangan usaha yang bergerak sangat dinamis. Masalah utama yang dihadapi UMKM adalah permodalan, pemasaran, bahan baku, teknologi, organisasi, dan manajemen. Hasil penelitian Rachmawan Budiarto dkk, juga terjadi pada UMKM pemuda Desa Serang yang memiliki kendala kurangnya semangat berproses terjebak dengan kehidupan serba instan. Hal tersebut mempengaruhi semangat pemuda Desa Serang untuk mengembangkan ide inovasi mereka.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan beberapa spesifikasi kendala yang dihadapi tersebut, peneliti sampaikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Faktor penghambat pemuda dan solusi yang ditawarkan

Faktor Penghambat	Solusi
Kemauan partisipasi pemuda yang belum 100%	Memahami bersama apa yang menjadi harapan Pemuda Desa Serang dengan membuat forum kecil sebagai media serap aspirasi, dan aktif melibatkan pemuda dalam berbagai aktifitas pemberdayaan
Komunikasi yang perlu ditingkatkan	Adanya tindak lanjut serta pendampingan kegiatan pemberdayaan dan memanfaatkan fasilitas untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah
Peningkatan Kemampuan	-Menyelenggarakan pelatihan yang bersifat membangun serta pengenalan arus globalisasi agar setiap individu masyarakat mampu memilah dan memilih hal-hal positif dan negatif. -Mengasah kemampuan IPTEK di bidang digitalisasi sehingga mampu menggunakannya sebagai media promosi usaha kecil dan potensi daerah

## SIMPULAN

Pemuda Desa Serang mengimplemantasikan perannya dengan berpartisipasi aktif dalam pengembangan potensi darah melalui kelembagaan desa dan organisasi pemuda untuk manajemen pengelolaan usaha kecil Masyarakat melalui pengembangan potensi wisata. Mereka turut berdiskusi, dan bergotong-royong dalam kelompok untuk menciptakan inovasi baru dan menemukan Solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat. Karakter pemuda yang aktif mampu membangun komunikasi dengan berbagai pihak dan mengikuti perkembangan teknologi untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi masyarakat.

Peran pemuda dalam pemberdayaan masyarakat melalui sektor pariwisata dan usaha micro kecil menengah yaitu sebagai inisiator yaitu menjadi pelaku usaha atau kelompok pengelola wisata, sebagai bagian masyarakat yang memiliki daya kreatif dan inovatif sehingga mampu menjadi inspirasi Masyarakat, aktif sosial dan berjejaring, membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk perkembangan wisata dan UMKM, berilmu pengetahuan dan berwawasan luas untuk menciptakan ide dan gagasan guna menarik wisatawan dan memberdayakan masyarakat untuk mengelola usaha kecil, dan sebagai wakil masyarakat aktif mengikuti ajang atau event pemerintah, lembaga, atau instansi untuk memperkenalkan potensi daerah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Djunaidi, Wahyuni, Fauzan. (2020). *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Herawati. (2016). Wirausaha Muda dalam Peningkatan Pembangunan Pertanian. *Jurnal Agrica Ekstensia*. Vol.10 No.2.



- Katalog BPS Kabupaten Blitar. (2022). Kabupaten Blitar dalam Angka 2022. Blitar: BPS Kabupaten Blitar.
- Katalog BPS Kabupaten Blitar. (2021). Potensi Ekonomi Kabupaten Blitar. Blitar: BPS Kabupaten Blitar.
- Liya, Fityani. (2018). Partisipasi Pemuda Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)*, Vol 02 No.02.
- Maryani, dedeh. Roselin, Ruth. (2019). Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nurjajilah, Siti. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). 2018
- Nurmansyah, Agung. (2014). Potensi Pariwisata dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Niaga Universitas Sahid Surakarta*.Vol.III No,01.
- Paramita, Sinta dan Erdiansyah, Rezi. (2016). Enterpreneurship dan New Media Pada Generasi Muda. *Kaji Tindak: Jurnal Pemberdayaan* Vol.3 No 1 Hal 1-8.
- Rachmawan Budiarto, dkk. (2015). Pengembangan UMKM: Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Maret 2015
- Siswadhi, Ferry. Carolina, Cyntia. Marselina, Sulci. (2020). Optimalisasi Peran Pemuda Dalam Pembangunan Ekonomi Kreatif Berbasis Sektor Pariwisata. *Jurnal Ekonomi Sakti (Jes)*. Volume 9 No.1.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta
- Suhendrik, Ritha Fatimah Dalimunthe. (2016). Pengaruh Motivasi dan Peran Pemuda terhadap Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Batubara. *Jurnal Mediasi* Vol. II No.05 hal 89-109
- Suyatna Hempri, dan Nurhasanah Yanti. (2017). Sociopreneurship Sebagai Tren Karir Anak Muda, *Jurnal Studi Pemuda*, Vol. 06. No. 1. (<https://joulrnal.ulgm.ac.id/julrnalpelmulda/article1/vielw/38011/21869>)
- Weda Tri, dan Septa Herrukmi. (2019). *Penguatan Strategi Pemasaran dan Daya Saing UMKM Berbasis Kemitraan Desa Wisata*. Surabaya: CV. Jagad Publishing